

Pelatihan dan Pendampingan Desain RPP Berbasis Dinul Islam dan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Kejuruan Kota Lhokseumawe

Yusnaini, Setiawan

ABSTRACT

Activities carried out in community service for mathematics teachers at Vocational High Schools (SMK) in Lhokseumawe City are activities to write Classroom Action Research (PTK) and design Learning Implementation Plans (RPP) based on Islamic Dinul. The purpose of this activity is that math teachers at Lhokseumawe City Vocational Schools are able to make PTK and design lesson plans based on Dinul Islam on an ongoing basis in order to improve teacher careers. The form of this activity is by carrying out training and mentoring for 4 days from 26 to 29 April 2021 with a total time of 32 JP with an allocation of 2 days for training and assistance in writing PTK and 2 days for designing lesson plans based on Dinul Islam. Then proceed with assistance in the form of guidance in writing PTK and lesson plans based on Dinul Islam from May to June 2021. The work system carried out by the teacher is group in nature, each group consists of 3 people and works together in determining the PTK title and continuing with writing PTK. Meanwhile, the work system in designing RPP based on Dinul Islam is individual. The results obtained resulted in 10 PTK titles with writing that were still continuous, while Dinul Islam based lesson plans had been printed and collected as many as 26 lesson plans from 30 participants.

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Indonesia

PENDAHULUAN

Aceh merupakan satu-satunya provinsi yang melaksanakan syariat Islam untuk saat sekarang, ini terlihat dari terbitnya qanun-qanun berbasis syariat Islam. Sekarang ini qanun pendidikan merambah kepada implementasi kurikulum berbasis dinul Islam. Pelaksanaan kurikulum ini pada tahun 2019 sudah mulai diterapkan di sekolah SMK kota Lhokseumawe terutama dalam desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini sesuai dengan peraturan Gubernur Aceh Nomor 66 Tahun 2019 tentang kurikulum pendidikan berbasis teknologi dan kewirausahaan Islami pada SMK di Aceh. Adapun tujuan dari peraturan ini adalah mengembangkan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia yang: 1) beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, 2) berakhlak mulia, 3) menguasai teknologi, 4) memiliki kemampuan membuka usaha baru, 5) mandiri, 6) cerdas, 7) cakap, 8) kreatif, 9) inovatif dan 10) bertanggung jawab. Desain RPP yang dimaksud merupakan desain RPP berbasis Dinul Islam dan RPP itu sendiri tidak mengubah pola RPP nasional yaitu RPP berbasis K13, hanya saja menambahkan dalam kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan dinul Islam sehingga proses pembelajaran di kelas akan terlihat nuansa Islami dan tujuan pembelajaranpun akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan seperti dalam Peraturan Gubernur di atas.

ARTICLE HISTORY

Submitted 18 November 2022

Revised 06 Desember 2022

Accepted 12 Desember 2022

KEYWORDS

workshop and guidance, RPP, dinul islam, PTK

CITATION (APA 6th Edition)

Yusnaini, Setiawan. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Desain RPP Berbasis Dinul Islam dan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Kejuruan Kota Lhokseumawe. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*. 1(2), page: 67 – 75

*CORRESPONDANCE AUTHOR

yusnaini.ilyas@gmail.com

setiawan8872@gmail.com

Pengaitan pelajaran matematika dengan dinul Islam akan memberikan sikap positif terhadap pelajaran itu sendiri, ini dikarenakan pembelajaran matematika akan lebih bermakna dan selain itu akan mempengaruhi karakter siswa ke arah yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap matematika ditunjukkan oleh perasaan tertarik terhadap matematika, kesediaan mempelajari matematika dan kesadaran terhadap kegunaan matematika. Perasaan tertarik akan menumbuhkan minat untuk mempelajari matematika. Kesediaan untuk mempelajari matematika merupakan sikap positif siswa terhadap matematika. Adanya perhatian yang lebih terhadap matematika akan menimbulkan dorongan untuk mempelajari matematika lebih mendalam sehingga akan mudah menerima pelajaran matematika yang diberikan oleh guru dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain dari itu tujuan pembelajaran matematika menurut Rahmi (2013) dapat memberikan kontribusi perubahan karakter siswa diantaranya adalah disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri, komunikatif dan tanggung jawab. Penguatan karakter ini akan semakin bermakna dan tertanam dalam diri siswa, jika dikaitkan dengan dinul Islam. Dengan demikian pembelajaran matematika berbasis dinul Islam akan memberikan perubahan diri baik sikap maupun karakter yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Menurut Nuning (2014) penerapan Ajaran agama Islam dalam pembelajaran di sekolah, maka peserta didik dapat lebih memaknai hakikat kebenaran akan adanya Tuhan Yang Maha Esa, melakukan perbuatan yang berlandaskan nilai kebajikan bagi orang lain, mampu memberikan kedamaian kepada sesama penganut agama Islam dan non agama Islam, memiliki rasa cinta kasih kepada Allah SWT, kepada sesama manusia, dan kepada alam beserta isinya, dan berperilaku tanpa kekerasan dalam menyikapi perbedaan suku, ras, agama maupun perbedaan yang lain. Namun demikian guru terutama guru matematika masih kesulitan dalam membuat RPP berbasis dinul Islam. Berdasarkan wawancara dengan ketua MGMP matematika SMK Kota Lhokseumawe bahwa sekarang ini guru-guru matematika masih menemukan kesulitan dalam pembuatan RPP berbasis dinul Islam. Walaupun workshop dan sosialisasi sudah pernah mereka dapatkan, namun hanya bersifat umum yaitu pada mata pelajaran lain bukan mata pelajaran matematika. Selain itu hasil pertemuan yang dilakukan dengan guru-guru matematika SMK Kota Lhokseumawe pada kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas dan Desain RPP Berbasis Dinul Islam dari tanggal 26 sampai dengan 29 April 2021, menunjukkan bahwa permasalahan pada desain RPP berbasis dinul Islam yaitu 1) Sulitnya dalam pemilihan ayat-ayat Al Qur'an dalam mengaitkan dalam KD matematika yang sesuai, 2) Kurangnya pemahaman tentang tafsir Al Qur'an dan 3) Sulitnya menemukan ayat Al Qur'an atau hadits yang sesuai dengan materi.

Kegiatan lainnya adalah penulisan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang berbentuk laporan tentang suatu penelitian atau kajian oleh seseorang yang memenuhi kaidah keilmuan secara ilmiah. Karya tulis ilmiah ini sendiri merupakan salah satu dari pengembangan profesionalitas guru dan malah sekarang ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh guru, terutama guru PNS. Peraturan Menteri No 16 Tahun 2009 pada pasal 17 menyatakan bahwa kenaikan pangkat dari IIIc ke III d dan seterusnya harus mempunyai publikasi ilmiah. Tentunya publikasi ilmiah berasal dari karya tulis ilmiah yang harus dibuat oleh seorang guru. Selain kewajiban tersebut penulisan karya tulis ilmiah mampu mengembangkan potensi diri guru itu sendiri, yang senantiasa akan melatih guru untuk mampu mengetahui situasi disekitarnya dan meningkatkan minat membaca bagi guru.

Karya tulis ilmiah yang dimaksud adalah sebuah laporan penelitian yang dilakukan oleh guru melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini berawal dari permasalahan yang dialami oleh guru itu sendiri selama ini dan kemudian guru mencari solusinya sendiri untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan membuat suatu penelitian. Ini berarti bahwa guru harus mampu mencari solusi dari kesulitan yang dihadapinya melalui PTK dan hasil laporan tersebut dihargai oleh pemerintah sebagai salah satu syarat untuk kenaikan golongan guru tersebut. Sadar atau tidak sadar PTK ini sendiri akan memperbaiki kualitas proses pembelajaran guru itu sendiri yang tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar yang berkualitas pula bagi siswa. Selain dari itu PTK mampu meningkatkan rasa percaya diri guru sebagai pengajar yang profesional dengan kualitas yang mumpuni.

Penulisan karya tulis ilmiah dalam hal ini PTK masih sangat minim di kalangan guru matematika Sekolah Menengah Kejuruan Kota Lhokseumawe. Ini berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika SMK Kota Lhokseumawe. Kebanyakan dari mereka penulisan PTK diupahkan kepada

orang lain. Ini dikarenakan ketidakpahaman mereka tentang PTK itu sendiri, selain dari itu kurangnya tersedianya waktu untuk menulis dan masih terfokus pada kegiatan sekolah yang sangat padat. Masalah lainnya adalah tidak adanya pendampingan atau bimbingan pertama sekali selama mereka membuat PTK hingga selesai. Sehingga pengalaman untuk membuat PTK secara benar mereka belum ada selama ini.

Pada Awal pertemuan yang dilakukan dengan guru-guru matematika SMK Kota Lhokseumawe pada kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas dan Desain RPP Berbasis Dinul Islam dari tanggal 26 sampai dengan 29 April 2021, permasalahannya meliputi : 1) Sulitnya membuat latar belakang masalah atau tidak tahu harus mulai dari mana untuk mengawali penulisan, 2) Kurangnya pemahaman dalam menulis PTK, 3) Sulitnya menentukan tindakan pemecahan masalah, 3) Kurangnya membaca tentang model atau metode pembelajaran, 4) Kurangnya membaca karya ilmiah orang lain, 5) Kurangnya ide dalam menulis, 6) Terbatasnya waktu atau sibuk dengan rutinitas dan 7) Minat untuk menulis sangat kurang. Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya dukungan dan motivasi bagi guru untuk membiasakan menulis dan membaca terkait dengan permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan mengadakan kegiatan pelatihan dan juga pendampingan yang diawali dengan kegiatan permasalahan-permasalahan yang diajukan oleh guru-guru matematika di SMK Kota Lhokseumawe yang nantinya permasalahan tersebut akan dapat diselesaikan atau terjawab pada saat pelatihan dan pendampingan sehingga guru dapat memahami kurikulum berbasis dinul Islam dan penulisan PTK secara benar. Selanjutnya adanya pendampingan selama pembuatan desain RPP berbasis dinul Islam dan pembuatan proposal hingga laporan akhir PTK. Untuk memudahkan penyelenggaraan pelatihan maupun pendampingan, maka dapat dilakukan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) diharapkan dapat menjangkau seluruh guru matematika SMK Kota Lhokseumawe. Dengan demikian pembuatan RPP berbasis dinul Islam dan penulisan PTK diharapkan dapat dilakukan oleh guru-guru matematika secara benar sesuai dengan kaidahnya melalui pertemuan-pertemuan rutin Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu para guru matematika SMK Kota Lhokseumawe untuk dapat memahami dan melakukan desain RPP berbasis Dinul Islam serta menulis PTK sebagai karya tulis ilmiah.

PEMBAHASAN

A. Proses Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi guru matematika Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kota Lhokseumawe dilakukan dengan cara wawancara, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe. Kegiatan diawali dengan melakukan survei dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa orang guru dari SMK Kota Lhokseumawe. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah awal tentang trend permasalahan yang menjadi kesulitan guru yang belum adanya pemecahannya dari kesulitan tersebut.

Survei dilakukan dengan cara mewawancarai 3 orang guru matematika dari SMK Kota Lhokseumawe, yaitu Fitriya Rizka Putri, S.Pd dari SMKN 1 Lhokseumawe, Lia Amalia Nurina, S.Pd.,M.Pd dari SMKN 1 Lhokseumawe dan Muhammad Isa, S.Pd dari SMKS Ulumuddin. Hasil wawancara ketiga guru matematika tersebut diperoleh bahwa kesulitan guru selama ini dan masih dirasakan sampai sekarang adalah membuat Penelitian Tindakan Kelas dan menerapkan Dinul Islam ke dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Secara umum permasalahan yang terkait dengan penulisan PTK yaitu: 1) Sulitnya mengawali tulisan di latar belakang masalah pada PTK, 2) Kurangnya ide untuk menulis, 3) Kurangnya wawasan terhadap model atau metode pembelajaran, 4) Terkendala dengan waktu. Sedangkan permasalahan yang terkait dengan desain RPP berbasis Dinul Islam adalah 1) Kurangnya bahan kajian tentang keterkaitan ayat Al Quran dan Hadits dengan konsep matematika, 2) Takut salah dalam menafsirkan Al Quran.

Berdasarkan hasil survei ini, maka tim kerja dalam kegiatan ini melakukan pertemuan dengan ketua MGMP Matematika SMK Kota Lhokseumawe. Pertemuan dengan ketua MGMP ini bertujuan untuk memvalidasi hasil survei dan membicarakan permasalahan yang lainnya terkait dengan kesulitan guru pada penulisan PTK dan desain RPP berbasis Dinul Islam. Hasil pembicaraan dengan Ketua MGMP Matematika SMK Kota Lhokseumawe menunjukkan bahwa sekarang ini guru-guru matematika khususnya masih kesulitan dalam menuliskan PTK, ini

terlihat masih banyaknya guru-guru membuat PTK dengan cara membayar kepada orang lain, padahal pelatihan-pelatihan tentang teori dan bagaimana membuat PTK sudah pernah diikuti oleh guru-guru matematika SMK Kota Lhokseumawe, hanya saja selama ini mereka tidak punya pembimbing untuk mengarahkan agar penulisan PTK benar dan layak menjadi sebuah penelitian. Selain itu permasalahan yang terkait dengan desain RPP berbasis Dinul Islam sekarang ini tidak berjalan dengan semestinya, hal ini dikarenakan guru-guru matematika hanya memikirkan kaitan antara materi ajar dengan ayat Al Quran atau Hadits dan ini tentu akan kesulitan untuk menemukan setiap detail materi matematika dengan Al Quran. Padahal Desain RPP berbasis Dinul Islam tidaklah hanya sebatas materi saja, tetapi juga dapat dikaitkan dengan Kompetensi Inti (KI) yang lainnya seperti, KI tentang sikap spritual, sikap sosial dan yang lainnya. Informasi seperti ini belum banyak diketahui oleh guru-guru matematika SMK Kota Lhokseumawe khususnya.

Pertemuan berikutnya dengan Ketua MGMP Matematika SMK Kota Lhokseumawe dengan tim kerja kegiatan membahas tentang tatacara kegiatan untuk memberikan solusi dari kesulitan yang selama ini dihadapi oleh guru-guru matematika SMK Kota Lhokseumawe khususnya. Kesepakatan bersama bahwa kegiatan yang dilakukan adalah Pelatihan dan Pendampingan, dimana pelatihan yang dilakukan tidak lagi membahas tentang teori-teori baik itu PTK ataupun tentang RPP, ini dikarenakan guru-guru sudah sering mendapatkan tentang teori-teori PTK maupun RPP dari pertemuan pada kegiatan MGMP itu sendiri atau seminar maupun pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas terkait. Sehingga kegiatan ini lebih ke arah bagaimana cara benar menulis PTK dan mendesain RPP berbasis Dinul Islam. Selain memberikan pelatihan, juga melakukan pendampingan atau bimbingan untuk mengarahkan guru-guru matematika SMK Kota Lhokseumawe dalam penulisan PTK maupun desain RPP berbasis Dinul Islam. Selain itu dengan adanya pendampingan akan memberikan motivasi kepada guru-guru untuk dapat menulis PTK dan mendesain RPP berbasis Dinul Islam. Ini merupakan kesempatan yang sangat langka yang diberikan oleh tim kerja kepada guru-guru matematika yang tergabung dalam MGMP matematika SMK Kota Lhokseumawe, dimana guru-guru tersebut akan dibimbing langsung diluar kegiatan sekolah.

Berdasarkan pertemuan dengan Ketua MGMP Matematika SMK Kota Lhokseumawe, maka tim kerja melakukan penyusunan acara kegiatan Pelatihan dan Pendampingan penulisan PTK dan desain RPP berbasis Dinul Islam. Kegiatan dilakukan selama 4 hari dengan rincian 2 hari untuk penulisan PTK dan 2 hari untuk desain RPP, setiap harinya kegiatan dimulai dari jam 08.30 wib sampai dengan 16.30 wib. Untuk kegiatan pelatihan PTK, tim kerja memilih pemateri langsung dari Dinas Pendidikan Cabang dinas wilayah Kota Lhokseumawe. Ini berdasarkan permasalahan di awal bahwa selama ini pemeriksaan karya tulis ilmiah dilakukan oleh pihak Dinas Pendidikan. Untuk wilayah Kota Lhokseumawe pemeriksaan hasil karya tulis ilmiah dilakukan di Cabang Dinas Pendidikan Kota Lhokseumawe. Selama ini pemeriksaan dari Dinas Pendidikan sering di tolak ataupun banyak kesalahan yang tidak dipahami oleh yang membuat karya tulis ilmiah khususnya pada penulisan PTK. Oleh karena itu tim kerja kegiatan ini menyimpulkan bahwa pemateri kegiatan langsung diundang dari Dinas Pendidikan Cabang Dinas Pendidikan Kota Lhokseumawe. Ini bertujuan agar para peserta nantinya akan mengetahui secara teknis alur dan tata cara penulisan PTK untuk mendapatkan penilaian yang tinggi dari Dinas Pendidikan Cabang Dinas Wilayah Kota Lhokseumawe. Selanjutnya tim kerja mendatangi Kantor Dinas Pendidikan Cabang Dinas Kota Lhokseumawe dan menemui Kepala Dinas dan membicarakan tentang kegiatan ini. Kepala Dinas menyambut baik kegiatan ini, dan menyatakan bahwa kegiatan ini sangat baik untuk menambahkan pengetahuan dan tingkat keprofesionalisan guru. Untuk kegiatan desain RPP berbasis Dinul Islam, tim kerja langsung memilih ketua MGMP Matematika SMK Kota Lhokseumawe, ini dikarenakan Ketua MGMP ini sudah beberapa kali melakukan pelatihan di Banda Aceh dan tim kerja juga telah mewawancarai MGMP mengenai permasalahan dan penyelesaian dari RPP berbasis Dinul Islam, sehingga tim kerja menyimpulkan bahwa ketua MGMP Matematika SMK Kota Lhokseumawe layak untuk menjadi pemateri desain RPP berbasis Dinul Islam. Pemberian materi baik penulisan PTK maupun desain RPP berbasis Dinul Islam dilakukan selama 2 hingga 3 jam, selebihnya tim kerja melakukan pendampingan pada penulisan PTK dan desain RPP berbasis Dinul Islam.

Hari pertama dilakukan kegiatan pemberian pelatihan tentang teknis penulisan PTK yang langsung disampaikan oleh perwakilan Dinas Pendidikan Cabang Dinas Wilayah Lhokseumawe. Pada kesempatan ini pemateri memberikan penjelasan bagaimana membuat judul sehingga mencerminkan sebuah penelitian PTK dan memberikan

beberapa contoh judul PTK dengan ciri-ciri yang telah dijelaskan sebelumnya. Kemudian penjelasan berlanjut pada pembagian penulisan secara umum terbagi atas tiga bagian yaitu bagian pembuka, bagian isi dan bagian penunjang. Bagian pembuka berisikan tentang halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar bila ada, daftar lampiran dan Abstrak. Bagian isi dijelaskan tentang Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II dijelaskan tentang bagian Landasan Teori, Penelitian yang relevan dan kerangka berpikir atau hipotesis tindakan. Bab III dijelaskan tentang setting penelitian, subjek penelitian, teknik dan alat pengumpul data, indikator KKM, teknik alisis data dan prosedur penelitian. Bab IV menjelaskan tentang proses penelitian yaitu deskripsi siklus I, Siklus II dan seterusnya serta pembahasan antar siklus. Terakhir pada Bab V Kesimpulan dan Saran, menjelaskan bagaimana membuat sebuah kesimpulan dan saran yang mencerminkan dari sebuah laporan PTK. Bagian Terakhir, pemateri menjelaskan tentang bagian penunjang yang berisikan tentang Daftar pustaka. Lampiran-lampiran yang perlu disajikan dalam laporan penulisan PTK.

Setiap bagian dari PTK pemateri menjelaskan secara detail dengan tujuan agar guru benar-benar memahami teknik penulisan PTK dan mampu menulis PTK nantinya. Penjelasan yang diberikan oleh pemateri ini bersifat terbuka dalam artian peserta tidak menunggu penjelasan keseluruhan, kemudian baru bertanya, tetapi pada saat sedang memberikan penjelasan dan bila ada peserta tidak paham, peserta dapat langsung menanyakan atau memberikan pendapat tentang apa yang dijelaskan. Sehingga pemahaman peserta benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Tidak hanya itu saja, pemateri juga terkadang memberikan pertanyaan-pertanyaan pada saat penjelasan berlangsung, dapat dikatakan penyampaian penjelasan pemateri sangat interaktif. Selanjutnya sisa waktu kegiatan siang sampai sore diisi dengan tanya jawab dan sharing tentang penulisan PTK oleh tim kerja sebagai pendamping. Pendamping memberikan tugas kepada peserta untuk dapat membuat judul PTK. Pada saat pembuatan judul PTK, dimana salah satu solusi permasalahan harus terlihat di judul, para peserta banyak kesulitan untuk menentukan solusi permasalahan. Ini disebabkan kurangnya pengetahuan peserta dalam mengenal dan memahami model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan pembelajaran yang dialami saat ini. Sehingga pendamping memberikan penjelasan tentang beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan pembelajaran. Setelah judul PTK dibuat oleh peserta, maka pendamping memberikan tugas kepada peserta untuk mempersiapkan latar belakang masalah berkaitan dengan judul tersebut dan akan dipresentasikan pada hari kedua.

Pada hari kedua dari kegiatan ini, pendamping memberikan penjelasan tentang bagaimana cara membuat latar belakang masalah. Pendamping menjelaskan bahwa dalam latar belakang masalah harus terdiri dari 3 bagian utama yaitu pembuka, masalah dan solusi. Kemudian menjelaskan adanya keterkaitan antara paragraf dengan paragraf. Menjelaskan bagaimana cara mengungkapkan permasalahan yang sedang dialami guru pada pembelajaran sekarang ini dan bagaimana menghubungkan masalah dengan penyelesaiannya. Kesulitan yang sangat dirasakan oleh peserta adalah mengawali kalimat di latar belakang masalah, kemudian peserta kurang dalam hal penguasaan bahasa yang tepat dan benar dalam menulis. Selain dari itu ide-ide tulisan dalam menulis PTK bagi peserta sangat kurang. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan para peserta pada saat kegiatan berlangsung, ternyata penyebab utamanya adalah para peserta sangat kurang membaca baik buku tentang pendidikan atau pembelajaran maupun hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain seperti jurnal atau lainnya. Selanjutnya 3 orang peserta, satu persatu mempresentasikan hasil penulisan latar belakang masalah. Dari 3 orang peserta, ketiganya mempunyai kesalahan yang sama yaitu dalam menulis, kurangnya koneksi antara satu paragraph dengan paragraph lainnya, kemudian pengungkapan permasalahan yang akan diteliti sangat umum, tidak berdasarkan permasalahan yang dirasakan selama ini yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Kemudian diakhir latar belakang masalah, peserta tidak bisa menghubungkan pemecahan masalah dengan masalah itu sendiri. Namun demikian pendamping atau tim kerja sangat mengapresiasi kemauan dan motivasi dari peserta itu sendiri, dalam arti kata mereka sangat senang dan berterima kasih adanya bimbingan dalam penulisan PTK sehingga mereka bisa menulis tanpa adanya hambatan, karena setiap hambatan atau masalah dapat ditanyakan langsung kepada pendamping yang sekaligus sebagai pembimbing.

Hari ketiga kegiatan ini adalah memberikan materi tentang desain RPP berbasis Dinul Islam. Pemateri memberikan penjelasan singkat tentang RPP berbasis Dinul Islam yang bersifat edutechnopreneur. Ini dikarenakan siswa SMK harus sudah dipersiapkan dari bangku sekolah untuk mampu bekerja baik secara pribadi maupun pada perusahaan yang sesuai dengan bidangnya dengan sikap dan tanggung jawab berdasarkan Dinul Islam. Pada hakekatnya siswa yang menempuh pendidikan melalui SMK lebih ditujukan kepada kesiapan menuju dunia kerja, sehingga jelas bahwa SMK lebih banyak jam praktek dibandingkan jam belajar secara teori, sehingga siswa SMK perlu dipupuk sejak dini akan jiwa kewirausahaan yang dimasukkan ke dalam RPP setiap mata pelajaran. Jiwa kewirausahaan juga harus dilandasi oleh ajaran-ajaran agama Islam yang bersifat non teknis yang sangat berkaitan dengan sikap, perilaku atau karakter yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Selain dari itu siswa SMK juga dihadapkan kepada cara menyikapi dunia kerja sekarang ini, mereka harus berpikir bahwa mencari uang tanpa dilandasi dengan agama Islam, maka hidup bergelimang dengan yang haram dan dosa.

Pemateri menjelaskan secara teknis bagaimana menerapkan RPP berbasis Dinul Islam. Pada hakekatnya pembelajaran yang akan diterapkan harus diperkaya dengan Dinul Islam yaitu dengan Al Quran dan Hadits. Untuk guru-guru matematika tentu akan kesulitan untuk menafsirkan Al Quran dan Hadits yang sesuai dengan materi matematika yang akan diajarkan atau bahkan secara khusus materi itu tidak ada kaitan secara langsung dengan Al Quran dan Hadits. Selama ini guru-guru matematika SMK Kota Lhokseumawe mempunyai pemikiran yang sama, bahwa desain RPP berbasis Dinul Islam harus pada materi ajar, padahal menurut pemateri bahwa desain RPP berbasis Dinul Islam tidak hanya pada materinya saja, jika guru sulit menghubungkan materi dengan Al Quran dan Hadits, maka guru dapat menghubungkan dengan Kompetensi lainnya, seperti kompetensi yang berhubungan dengan sikap dan religius serta lainnya. Kemudian guru juga dapat menerapkan Al Quran dan Hadits pada kegiatan awal belajar siswa, dimana guru mengawali pelajaran kepada siswa dengan memberikan nasihat tentang pentingnya belajar dengan menghubungkan Al Quran dan Hadits, agar siswa punya motivasi yang besar dalam keinginan untuk belajar meraih kesuksesan kelak. Selanjutnya pemateri menyimpulkan bahwa tidak ada kesulitan sama sekali dalam mendesain RPP berbasis Dinul Islam, karena setiap bagian apa saja di dalam RPP dapat dikaitkan dengan Al Quran dan Hadits dan itupun tidak harus semuanya, setidaknya ada yang dikaitkan dengan Al Quran dan Hadits dalam desain RPP. Selanjutnya pada hari yang sama, dari siang hingga sore hari setelah selesai pemateri memberikan penjelasan tentang desain RPP berbasis Dinul Islam, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan belajar mendesain RPP berbasis Dinul Islam yang didampingi oleh tim kerja. Pada saat mengawali desain RPP ini guru-guru sudah mulai merasakan mudahnya membuat RPP berbasis Dinul Islam, hal ini dikarenakan desain RPP berbasis Dinul Islam tidak hanya teori atau materi saja yang dihubungkan dengan Al Quran dan Hadits, tetapi apa saja yang ada dibagian desain RPP dapat dihubungkan dengan Al Quran dan Hadits. Tim kerja juga mengingatkan kepada guru bahwa sekarang ini desain RPP cukup satu lembar saja, yang didalamnya termuat tujuan pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain dari itu baik dijadikan sebagai lampiran, seperti lembar penilaian, lembar materi dan lain-lain. Kemudian penyelesaian desain RPP agar sempurna selanjutnya diselesaikan keesokan harinya.

Hari keempat, kegiatan ini dilanjutkan dengan menyelesaikan desain RPP berbasis Dinul Islam yang didampingi oleh tim kerja. Pada kesempatan ini guru-guru banyak bertanya tentang bagaimana menyisipkan atau menghubungkan Al Quran dan Hadits pada kegiatan pembuka. Karena kegiatan pembuka bersifat sangat umum, tetapi harus dapat dihubungkan dengan materi yang akan diajarkan. Tim kerja menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembuka sebenarnya bertujuan untuk memotivasi siswa agar dapat belajar dengan semangat dan fokus terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Kegiatan dapat dilakukan dengan memberikan masukan kepada siswa contoh materi yang bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, sikap belajar yang seharusnya dipunyai oleh seorang siswa agar dapat sukses kedepannya dan pentingnya menuntut ilmu terkait dengan dunia kerja saat sekarang ini penuh dengan kompetisi. Semua bagian itu semuanya dapat dihubungkan Al Quran dan Hadits, sekarang tergantung pada guru itu sendiri bagian mana yang akan dihubungkan, jika semua bagian itu dapat dihubungkan berarti guru sangat kreatif dan peduli terhadap kesuksesan siswa kelak.

Kesulitan yang sangat dirasakan oleh guru adalah menghubungkan materi dengan Al Quran dan Hadits pada kegiatan inti, hal ini dikarenakan guru harus banyak mengetahui tafsir dan hubungannya dengan materi matematika. Oleh karena itu guru diharuskan banyak membaca tentang tafsir Al Quran dan Hadits, namun demikian jika kesulitan

yang dirasakan tidak ada penyelesaiannya, maka cukup menghubungkan Al Quran dan Hadits pada kegiatan awal saja.

Kegiatan yang dilaksanakan selama empat hari ini tidaklah baku, ini dikarenakan penulisan PTK maupun penyelesaian desain RPP berbasis Dinul Islam tidak mungkin dapat diselesaikan dalam waktu 4 hari tersebut. Oleh karena itu tim kerja menginisiasi untuk mendampingi sekaligus membimbing guru-guru matematika dalam melakukan penulisan PTK dan penyelesaian desain RPP berbasis Dinul Islam selama bulan Mei sampai bulan Juni 2021.

Kegiatan pendampingan dilakukan sebanyak tiga kali, dimana tim kerja melakukan kunjungan ke sekolah para peserta kegiatan, namun demikian ada peserta yang langsung mendatangi pendamping ke kampus IAIN Lhokseumawe untuk melakukan bimbingan penulisan PTK dan penyelesaian desain RPP berbasis Dinul Islam. Permasalahan dari kunjungan pertama hingga kunjungan ketiga setiap peserta mempunyai permasalahan yang hampir sama. Pada kunjungan pertama peserta mempunyai kesalahan pada penulisan PTK adalah 1) penulisan pada latar belakang masalah masih kelihatan tidak mengkerucut, 2) masih terdapat penulisan yang tidak ada hubungan antar paragraph, 3) kurangnya hubungan dengan pernyataan para ahli pada latar belakang masalah, 4) tidak menjelaskan hubungan pemecahan penyelesaian masalah dengan masalah yang dihadapi di latar belakang masalah. Sedangkan pada desain RPP berbasis Dinul Islam tidak terlihat adanya kesulitan yang signifikan, ada beberapa permasalahan pada desain RPP berbasis Dinul Islam adalah guru hanya mempermudah diri saja dalam menghubungkan Al Quran dan Hadits yaitu hanya pada kegiatan awal, padahal pada kegiatan inti yaitu materi ajarnya sebenarnya bisa di hubungkan Al Quran dan Hadits. Ini terkesan bahwa peserta masih malas mencari informasi tentang tafsir Al Quran dan Hadits yang dapat dihubungkan dengan materi ajar matematika.

Pada kunjungan kedua, hasil penulisan PTK pada landasan teoritis sudah terlihat benar walaupun tata cara penulisan masih terdapat sedikit kesalahan, misalnya cara penomoran, cara penyisipan catatan kaki dan pembentukan tabel. Sedangkan pada bagian metode penelitian struktur atau inti yang akan dijelaskan sudah benar dan tepat, namun para peserta masih kebingungan dalam hal menentukan indikator penilaian yang sesuai dengan kemampuan yang akan di teliti, misalnya meneliti tentang hasil belajar, tentu berbeda dengan indikator penilaian tentang kemampuan pemahaman konsep matematika, juga berbeda dengan kemampuan komunikasi matematika dan lain sebagainya. Sedangkan bagian latar belakang masalah masih terkendala pada penjelasan hubungan metode pembelajaran yang dijadikan penyelesaian masalah dengan masalah yang akan diteliti. Sedangkan penyelesaian desain RPP berbasis Dinul Islam sudah terlihat bagus dan sempurna walau ada kesalahan-kesalahan sedikit yang tidak berarti, misalnya ketidakrapian dalam penyisipan tabel dan penomoran.

Kemudian pada kunjungan ketiga, para peserta secara garis besar sudah mampu memahami cara penulisan PTK, namun sebagian dari peserta sudah mulai membuat bab hasil dan pembahasan dari laporan PTK. Tim kerja atau pendamping yang sekaligus pembimbing memberikan motivasi kepada peserta yang serius dalam penulisan PTK untuk membantu mereka memasukkan tulisan ke dalam jurnal. Untuk diketahui bahwa tidak semua peserta melaksanakan penulisan PTK secara menyeluruh, hal ini dikarenakan adanya kesibukan atau jadwal yang padat di sekolah. Pada hakekatnya para peserta sudah dengan sungguh-sungguh melaksanakan penelitian, hanya saja waktu penyelesaian yang tidak bisa ditetapkan oleh mereka, artinya mereka membuat tulisan PTK dengan perlahan tergantung adanya kesempatan dan waktu.

B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pembuatan desain RPP berbasis Dinul Islam sudah dapat diselesaikan oleh para peserta, dalam hal ini tim kerja mewajibkan kepada para peserta untuk membuat RPP berbasis Dinul Islam untuk satu materi. Hasil dari RPP berbasis Dinul Islam sudah terkumpul seluruhnya dari para peserta. Namun masih banyak peserta yang tidak membubuhkan ayat dan artinya secara langsung, hanya nama surat dan ayat saja. Selain itu masih beragam format dalam desain RPP, namun poin-poin dari sebuah RPP sudah terpenuhi. Secara garis besar desain RPP berbasis Dinul Islam yang diharapkan telah sesuai dengan aturan atau tata cara yang telah disampaikan pada kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan penulisan PTK, tim kerja mewajibkan kepada setiap peserta untuk mempunyai judul PTK, namun untuk mempermudah penulisan PTK, maka tim kerja selaku pendamping membentuk kelompok-kelompok kerja dari peserta sebanyak 30 orang, setiap kelompok terdiri dari 3 orang. Tujuan dari pembentukan kelompok ini agar terjadinya kerja kooperatif dari anggota kelompok, saling memberikan ide atau mungkin saling mengingatkan tata cara penulisan PTK yang benar. Jika kelompok tersebut dapat menyelesaikan secara lengkap penulisan PTK, maka dapat dianggap bahwa setiap individu kelompok tersebut sudah mampu secara mandiri untuk melakukan penulisan PTK dan dapat menjadi tutor sebaya bagi teman-temannya di Sekolah mereka.

Adapun Judul yang telah terhimpun dari tim kerja tiap kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Tema Penelitian Tindakan Kelas

NO	JUDUL PTK
1	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ 1 SMKN 1 Lhokseumawe pada Materi Turunan Fungsi dengan Menggunakan Model Problem Based Learning.
2	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Masa Daring dengan Metode Pembelajaran Discovery Learning pada Materi Pertumbuhan dan Peluruhan di Kelas XI Akt. 1 SMK Negeri 3 Lhokseumawe Tahun Ajaran 2020/2021.
3	Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Geometri pada Siswa Kelas XI PBS SMK Negeri 3 Lhokseumawe
4	Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di SMK Negeri 5 Lhokseumawe.
5	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI AKL 1 SMKN 1 Lhokseumawe pada Materi Transformasi Geometri dengan Menggunakan Model Discovery Learning.
6	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Discovery Learning pada Materi Program Linear Menggunakan Aplikasi Geogebra pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Lhokseumawe.
7	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Turunan Fungsi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share Kelas XII di SMK N 6 Lhokseumawe.
8	Implementasi Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi TataNama Polimer di SMK N 5 Lhokseumawe.
9	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Discovery Learning pada Materi Logaritma pada Siswa X Pengelasan di SMK N 7 Lhokseumawe.
10	Upaya Peningkatn Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Role Playing pada Materi SPLDV di Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Lhokseumawe Tahun Pelajaran 2020-2021

Berdasarkan tabel di atas, tidak semua judul dapat diselesaikan dengan baik, sebagian masih dalam proses penulisan metode penelitian dan menyusun instrumen penelitian, beberapa ada yang telah menyusun laporan hasil penelitian. Tidak lancarnya penulisan PTK ini disebabkan padatnya jadwal di sekolah, sehingga setiap anggota kelompok sulit untuk berkumpul dalam mendiskusikan penelitian PTK ini. Namun demikian dari tinjauan yang dilakukan oleh tim kerja menunjukkan bahwa peserta atau kelompok kerja PTK ini sudah menunjukkan adanya progres yang baik. Setidaknya mereka sudah mulai melakukan penulisan PTK, walau tidak selancar seperti yang diinginkan oleh pendamping.

Berdasarkan beberapa kali kunjungan yang dilakukan oleh tim kerja atau pendamping menunjukkan bahwa para peserta atau guru-guru matematika SMK Kota Lhokseumawe khususnya, masih sangat kesulitan mempelajari berbagai jenis metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di kelas. Selain itu mereka juga kurang menyukai membaca jurnal-jurnal pendidikan matematika dan ini merupakan salah satu yang menyebabkan guru kurangnya ide-ide kreatif dalam menulis ataupun dalam meningkatkan hasil atau pemahaman dari materi matematika. Tidak adanya efek yang dirasakan guru secara langsung dari penilaian kepala Sekolah terkait penulisan PTK. Sehingga guru itu sendiri tidak termotivasi untuk melakukan penulisan PTK, terkadang dengan keterpaksaan akan membuat seseorang itu akan merasakan manfaat dari penulisan PTK itu sendiri. Namun demikian sampai saat sekarang ini

guru-guru matematika SMK Kota Lhokseumawe belum menyerahkan laporan akhir dari PTK, tetap pendamping yang sekaligus pembimbing dengan suka rela tetap akan membimbing dan menunggu laporan akhir dari penulisan penelitian tindakan kelas dan berharap hasil laporan tersebut dapat di publikasi dalam bentuk jurnal.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan :

- A. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi guru matematika SMK Kota Lhokseumawe terutama pada kegiatan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis Dinul Islam dapat memberikan pengetahuan baru dalam menambah wawasan pengetahuan tentang teknis penulisan PTK dan desain RPP berbasis Dinul Islam, selain dari itu kegiatan ini dapat memberikan dorongan motivasi dalam meningkatkan karir bagi guru itu sendiri.
- B. Penulisan PTK dan desain RPP berbasis Dinul Islam akan berdampak pada pengembangan diri guru terhadap penerapan strategi, metode ataupun pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam penyelesaian masalah pembelajaran yang diimplementasikan dalam bentuk RPP berbasis Dinul Islam.

REFERENSI

- Basuki Wibawa. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas-Bahan Ajar Guru Bantu*. Jakarta : Dit.Tendik Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. (2008). *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*.
- E. Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: YramaWidya.
- Gubernur Aceh. (2019). *Peraturan Gubernur Aceh Nomor 66 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi dan Kewirausahaan Islami Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Aceh*.
- H. E. Mulyasa. (2011). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khamidah Nuning. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam Dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 6, No. 2 Tahun 2014*.
- Kusnandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tah U N 2009, Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya*.
- Muhammad Joko Susilo. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Jawa Tengah tentang Pedoman Pembentukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran(MGMP) dan Kelompok Kerja Guru (Kkg)Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun*.
- Rahmi. (2013). *Kontribusi Matematika dalam Pembentukan Karakter Siswa. Jurnal Ekotrans Vol. 12 No. 1 Januari 2013: 1411 – 4615*.
- Rochiati Wiratmaja. (2010). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukayati. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Supria Wiganda. (2014). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru se-Jakarta Timur. *Jurnal Sarwahita (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, Vol. 11. No. 1 Tahun 2014 (tersedia di: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/article/view/3235/2293>)
- Syafaruddin. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hajri Pustaka Utama.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Zulfadli. (2017). Pelatihan Dan Bimbingan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Di SD Muhammadiyah 1 Tarakan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo, vol 1, no 1 tahun 2017 (tersedia: <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jpmb/article/view/240>)*

